

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampah domestik atau sampah rumah tangga merupakan salah satu jenis sampah yang turut memperberat masalah persampahan yang dihadapi oleh pemerintah suatu kota. Saat ini hampir setiap kota mengalami kesulitan dalam mendapatkan lahan tempat pembuangan akhir sampah dan mendapat tentangan yang keras dari masyarakat.

Dengan bertambah besarnya jumlah penduduk yang terjadi di Indonesia maka akan mendorong tumbuhnya wilayah-wilayah perkotaan baru untuk memperoleh pemukiman-pemukiman baru, Konsentrasi penduduk di wilayah perkotaan semakin bertambah besar dan padat serta terus berkembang dengan pesat dan bisa melampaui jumlah penduduk di wilayah pedesaan, Sejalan dengan itu dalam pertumbuhan volume sampah di Indonesia maka sangat erat hubungannya dengan pertumbuhan penduduk, tingkat kesejahteraan dan gaya hidup masyarakat yang bisa menjadikan jumlah timbunan sampah meningkat pesat, terutama di wilayah perkotaan.(Munawir,2015)

Kabupaten Bangkalan dengan luas wilayah 1.260,14 km² yang berada dibagian paling barat dari Pulau Madura terletak diantara koordinat 1120 40'06" - 1130 08'04" Bujur Timur serta 60 51'39" - 70 11'39" Lintang Selatan. Dengan luas wilayah yang sangat luas **volume** sampah di Bangkalan relatif tinggi, setiap hari tumpukan sampah mencapai 216 meter kubik, Sampah sebanyak itu berasal dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan beberapa pasar di Bangkalan, “Setidaknya sampah yang dikirim ke TPA (tempat pembuangan akhir) mencapai 216 meter kubik perhari, Dengan jumlah pengangkutan 33 kali perhari,”
.(<http://www.bangkalankab.go.id>)

Seringkali program gagal dikarenakan belum adanya manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Dari kurangnya stok sampah yang dapat di daur ulang dikarenakan masih

minimnya kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah yang dapat menghasilkan keuntungan dalam segi ekonomi maupun lingkungan, Terbatasnya transportasi (truk sampah) untuk mengangkut sampah dari pos-pos penimbangan sampah menuju gudang bank sampah hingga kurangnya SDM untuk mengelola pemilahan sampah di gudang bank sampah. Oleh karena itu, manajemen sangat di perlukan dalam mengelola sampah. Apalagi jika kita mendengar yang namanya bank, sejauh ini proses manajemennya sudah tersistem dengan baik dan didukung dengan pelayananan yang terpadu. Sistem pengelolaan produksi Bank Sampah Lavender saat ini berawal dari pemilahan sampah di skala rumah tangga (Nasabah), penyetoran ke pos-pos penimbangan bank sampah, pengangkutan hasil penyetoran nasabah bank sampah dari beberapa titik penimbangan ke gudang bank sampah, pencacatan pendapatan penyetoran sampah dari nasabah bank sampah, pencacatan perolehan sampah di buku tabungan nasabah, pemilahan sampah di bank sampah, pemanfaatan sampah untuk di daur ulang, dan yang terakhir perekapan hasil penjualan daur ulang sampah.

Manajemen ialah proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.(Stoner:1982.), Produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda, atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran (Partadireja,Ace:1985) sedangkan menurut Sumiarti, Produksi adalah semua kegiatan dalam meniptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan terebut diperlukan factor-faktor produksi (Sumiarti:1987) Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen produksi adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan ununtuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain, Dalam pengertian ini terdapat tiga unsur yang penting, yaitu adanya orang yang lebih dari

satu, adanya tujuan yang ingin dicapai dan orang yang bertanggung jawab akan tercapainya tujuan tersebut.(Assauri:1998)

Berkat inisiator dari ibu Supyani yaitu Owner Bank Sampah Lavender untuk mencoba mengambil tindakan bagaimana cara menanggulangi sampah perum graham lavender ini dengan menanggulangi sampah dari sumbernya yaitu dari masing-masing rumah tangga, dengan alasan inilah dilakukan sosialisasi dan mengajak ibu-ibu untuk sedikit melakukan penanganan terhadap sampah dengan membentuk Bank Sampah Lavender, keberadaan Bank Sampah Lavender ternyata mendapat sambutan baik dari Badan Lingkungan Hidup (BLH) kabupaten Bangkalan yang diwujudkan dalam dukungannya dalam membina kegiatan yang dilakukan.

Bank Sampah Lavender hadir dalam rangka penanganan sampah melalui konsep pengumpulan sampah organik dan anorganik dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah, warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam, sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik pengolahan yang sudah bekerja sama dengan Bank Sampah Lavender, Selain itu ada juga pemanfaatan sampah melalui proses daur ulang sampah menjadi beberapa aneka kerajinan tangan yang dilakukan oleh Anggota Bank sampah.

Dalam pengelolaan produksinya bagaimana Bank Sampah Lavender selama ini mengelola dan mengatur kegiatan produksi dan kegiatan operasinya sehingga mampu mempertahankan usahanya baik dari segi kualitas produk maupun dari pengelolaan bahan bakunya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan diambil adalah :

1. Bagaimana sistem pengelolaan Produksi Bank Sampah Lavender ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan Produksi Bank Sampah Lavender.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, serta menambah wawasan.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan yang berguna bagi pihak perusahaan serta menambah jaringan kerjasama pihak industri.
3. Bagi Perguruan Tinggi, membina dan meningkatkan kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan *home industry* ataupun perusahaan serta suatu bentuk komitmen Universitas dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan handal dibidangnya.

Bagi Pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi.